

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU  
DENGAN MODEL *QUANTUM TEACHING*  
DI KELAS II SDN 18 SUNGAI LIMAU  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)*



**Oleh  
ANGGRAINI AGUSTIARA RISMA  
NIM. 18129152**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

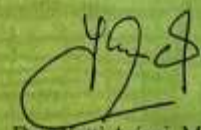
**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
PADAPEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU  
DENGAN MODEL *QUANTUM TEACHING*  
DI KELAS II SDN 18 SUNGAI LIMAU  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Nama : Anggraini Agustiara Risma  
NIM : 18129152  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

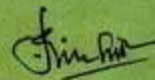
Padang, Agustus 2022

Mengetahui  
Kepala Departemen PGSD FIP UNP

Disetujui oleh  
Dosen Pembimbing



Dra. Yetti Ariani, M.Pd  
NIP. 19601202 198803 2 001



Dra. Tin Indrawati, M.Pd  
NIP. 19600408 198403 2 001



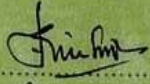


## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik  
Terpadu dengan Model *Quantum Teaching* di Kelas II SDN 18 Sungai  
Limau Kabupaten Padang Pariaman  
Nama : Anggraini Agustiar Risma  
NIM/BP : 18129152/2018  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, September 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Tin Indrawati, M.Pd	1..... 
2. Anggota	: Dra. Reinita, M.Pd	2..... 
3. Anggota	: Drs. Zuardi, M.Si	3..... 

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anggraini Agustiara Risma  
NIM : 18129152  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : **Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Model *Quantum Teaching* Di Kelas II SDN 18 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang tertulis atau diterbitkan dalam skripsi ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Bukittinggi, Agustus 2022



Anggraini Agustiara Risma

NIM.18129152

## ABSTRAK

**Anggraini Agustiara Risma. 2022. Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Model *Quantum Teaching* di Kelas II SDN 18 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurang optimalnya perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu yang dilakukan oleh guru, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik di kelas II SDN 18 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan Model *Quantum Teaching* di kelas II SDN 18 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.

Penelitian ini dilaksanakan dengan model *Quantum Teaching* di kelas II SDN 18 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas II yang berjumlah 16 orang. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, siklus I terdiri dari 2 pertemuan, dan siklus II terdiri dari 1 pertemuan. Disetiap siklus meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data berupa observasi, tes dan non tes.

Hasil penelitian pada aspek RPP memperoleh hasil: a) Siklus I pertemuan I diperoleh skor 77,78% (C), b) Siklus I pertemuan II diperoleh skor 86,11% (B), c) Siklus II diperoleh skor 91,67% (B). Pelaksanaan pada aspek aktivitas guru memperoleh hasil: a) Siklus I pertemuan I diperoleh skor 77,78% (C), b) Siklus I pertemuan II diperoleh skor 91,67% (B), c) Siklus II diperoleh skor 94,44 (A). Pelaksanaan pada aspek aktivitas peserta didik memperoleh hasil: a) Siklus I pertemuan I diperoleh skor 75% (C), b) Siklus I pertemuan II diperoleh skor 88,89% (B), c) Siklus II diperoleh skor 94,44% (A). Penilaian terhadap hasil belajar peserta didik memperoleh nilai: a) Siklus I pertemuan I diperoleh skor 71,27 (D), b) Siklus I pertemuan II diperoleh skor 79,41 (C), c) Siklus II diperoleh skor 87,94 (B). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan model *Quantum Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Tematik Terpadu, Model *Quantum Teaching*

## KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyusun skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Model *Quantum Teaching* di Kelas II SDN 18 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S1 departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Ibu Dra.Yetti Ariani, M.Pd selaku kepala Departemen PGSD FIP UNP dan Ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku Sekretaris Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs.Zuardi, M.Si selaku koordinator UPP IV Bukittinggi beserta Bapak dan Ibu staf pengajar yang telah memberikan sumbangan fikiran, dukungan, fasilitas dan pelayanan akademik yang baik selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.

3. Ibu Dra. Tin Indrawati, M.Pd selaku pembimbing yang dengan sabar, tulus, dan ikhlas telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dalam memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran yang sangat berharga kepada peneliti baik sejak pembuatan proposal sampai menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Reinita, M.Pd selaku penguji I dan Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku penguji II yang telah banyak memberi masukan, kritikan dan petunjuk demi penyempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Yuliarni, S.Pd selaku kepala SDN 18 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman, Ibu Zulmaharni, S.Pd selaku guru kelas II dan Ibu Emi Suryani, S.Pd guru kelas I yang membantu dalam penelitian.
6. Keluarga tercinta Ayahanda Alm Idris dan Ibunda Mardiah yang selalu memberikan dukungan dengan penuh kasih sayang serta dengan sabar dan tak kenal lelah untuk memberikan do'a yang tiada henti-hentinya yang beliau panjatkan kepada Allah SWT demi kesuksesan anak-anaknya.
7. Teman-teman yang selama ini membantu dalam memberikan semangat dan masukan dalam penelitian skripsi ini. Teman - teman yang lainnya yang tak bisa disebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat kepada peneliti.

Kepada semua pihak di atas, peneliti do'akan kepada Allah SWT semoga mendapat balasan di sisi-Nya. Aamiin ya Rabbal'alamin. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi peneliti sendiri.

Bukittinggi, Juli 2022  
Peneliti



**Anggraini Agustiara Risma**  
**Nim.18129152**



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR BAGAN DAN GRAFIK.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
BAB I .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan penelitian.....	12
D. Manfaat penelitian .....	13
BAB II.....	14
KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI.....	14
A. Kajian Teori .....	14
1. Hasil Belajar .....	14
2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu.....	19
3. Model <i>Quantum Teaching</i> .....	26
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	36
B. Kerangka Teori .....	39
BAB III .....	42
METODE PENELITIAN .....	42
A. Setting Penelitian .....	42
1. Tempat Penelitian .....	42
2. Subjek Penelitian .....	42
3. Waktu Penelitian dan lama penelitian .....	43
B. Rancangan Penelitian .....	43
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	43
2. Alur Penelitian.....	46
3. Prosedur Penelitian .....	48
C. Data dan Sumber Penelitian .....	51
1. Data Penelitian .....	51
2. Sumber Data .....	52
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	52
1. Teknik Pengumpulan Data .....	52
2. Instrumen Penelitian.....	54
E. Analisis Data.....	55

BAB IV .....	59
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	59
A. Hasil Penelitian .....	59
1. Siklus I Pertemuan I .....	60
a. Perencanaan .....	60
b. Pelaksanaan .....	65
c. Pengamatan .....	70
d. Refleksi .....	89
2. Siklus I Pertemuan II .....	99
a. Perencanaan .....	99
b. Pelaksanaan .....	104
c. Pengamatan .....	109
d. Refleksi .....	125
3. Siklus II .....	130
a. Perencanaan .....	130
b. Pelaksanaan .....	135
c. Pengamatan .....	140
d. Refleksi .....	156
B. Pembahasan .....	161
1. Siklus I .....	161
2. Siklus II .....	170
BAB V .....	176
KESIMPULAN DAN SARAN .....	176
A. Kesimpulan .....	176
B. Saran .....	178
DAFTAR RUJUKAN .....	179

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Penilaian Akhir Semester 1 Kelas II .....	6
Tabel 3.1 Konversi Nilai .....	58
Tabel 4.1 Rekapitulasi Pengamatan & Hasil Belajar Siklus I .....	170
Tabel 4.2 Rekapitulasi Pengamatan & Hasil Belajar Siklus I & Siklus II .....	174

## **DAFTAR BAGAN DAN GRAFIK**

Bagan 2.1 Kerangka Teori Penelitian Tindakan Kelas .....	41
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas .....	47
Grafik 4.1 Grafik Peningkatan Hasil Belajar .....	175

## DAFTAR LAMPIRAN

### SIKLUS I PERTEMUAN 1

Lampiran 1. Pemetaan KD .....	184
Lampiran 2. RPP .....	185
Lampiran 3. Materi Pembelajaran .....	190
Lampiran 4. Media Pembelajaran .....	193
Lampiran 5. LKPD dan LDK .....	195
Lampiran 6. Kunci Jawaban LKPD dan LDK .....	201
Lampiran 7. Kisi Kisi Soal Evaluasi .....	202
Lampiran 8. Soal Evaluasi .....	205
Lampiran 9. Kunci Jawaban Soal Evaluasi .....	207
Lampiran 10. Hasil Penilaian Sikap .....	208
Lampiran 11. Hasil Penilaian Pengetahuan .....	209
Lampiran 12. Hasil Penilaian Keterampilan .....	210
Lampiran 13. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan .....	213
Lampiran 14. Rekapitulasi Penilaian Keterampilan .....	214
Lampiran 15. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan .....	215
Lampiran 16. Hasil Pengamatan RPP .....	216
Lampiran 17. Hasil Pengamatan Aspek Guru .....	219
Lampiran 18. Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik .....	223
Lampiran 19. Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	228

### SIKLUS I PERTEMUAN II

Lampiran 20. Pemetaan KD .....	229
Lampiran 21. RPP .....	230
Lampiran 22. Materi Pembelajaran .....	235
Lampiran 23. Media Pembelajaran .....	237
Lampiran 24. LKPD dan LDK .....	238
Lampiran 25. Kunci Jawaban LKPD dan LDK .....	244
Lampiran 26. Kisi Kisi Soal Evaluasi .....	245
Lampiran 27. Soal Evaluasi .....	248
Lampiran 28. Kunci Jawaban Soal Evaluasi .....	250
Lampiran 29. Hasil Penilaian Sikap .....	251
Lampiran 30. Hasil Penilaian Pengetahuan .....	252
Lampiran 31. Hasil Penilaian Keterampilan .....	253
Lampiran 32. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan .....	256
Lampiran 33. Rekapitulasi Penilaian Keterampilan .....	257
Lampiran 34. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan .....	258
Lampiran 35. Hasil Pengamatan RPP .....	259
Lampiran 36. Hasil Pengamatan Aspek Guru .....	262
Lampiran 37. Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik .....	266
Lampiran 38. Rekapitulasi Hasil Penelitian .....	270
Lampiran 39. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Siklus I .....	271

## **SIKLUS II**

Lampiran 40. Pemetaan KD .....	272
Lampiran 41. RPP .....	273
Lampiran 42. Materi Pembelajaran .....	278
Lampiran 43. Media Pembelajaran .....	280
Lampiran 44. LKPD dan LDK .....	281
Lampiran 45. Kunci Jawaban LKPD dan LDK .....	287
Lampiran 46. Kisi Kisi Soal Evaluasi .....	288
Lampiran 47. Soal Evaluasi .....	292
Lampiran 48. Kunci Jawaban Soal Evaluasi .....	294
Lampiran 49. Hasil Penilaian Sikap .....	295
Lampiran 50. Hasil Penilaian Pengetahuan .....	296
Lampiran 51. Hasil Penilaian Keterampilan .....	297
Lampiran 52. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan .....	301
Lampiran 53. Rekapitulasi Penilaian Keterampilan .....	302
Lampiran 54. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan .....	303
Lampiran 55. Hasil Pengamatan RPP .....	304
Lampiran 56. Hasil Pengamatan Aspek Guru .....	307
Lampiran 57. Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik .....	311
Lampiran 58. Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus II .....	316
Lampiran 59. Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II .....	317
Lampiran 60. Dokumentasi Foto Foto .....	318
Lampiran 61. Surat Izin Penelitian .....	321
Lampiran 62. Surat Balasan Penelitian .....	322



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan pendekatan berbasis tema yang menekankan keterlibatan peserta didik secara aktif dan menyenangkan, yakni tidak semata-mata mendorong peserta didik untuk mengetahui (*learning to know*), tetapi peserta didik juga diajak untuk belajar melakukan (*learning to do*), belajar untuk menjadi (*learning to be*), dan belajar untuk hidup bersama (*learning to live together*), sehingga aktivitas pembelajaran itu menjadi semakin relevan dengan kehidupan nyata dan penuh makna bagi peserta didik (Prastowo, 2019).

Dalam proses pembelajaran, penerapan pembelajaran tematik terpadu dapat berjalan dengan baik jika pelaksanaannya memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik sehingga pembelajaran dapat bermakna dan berkesan bagi peserta didik. Hal tersebut dipertegas oleh Rusman (2015: 146) mengemukakan karakteristik pembelajaran tematik terpadu sebagai berikut :

Pembelajaran tematik terpadu memiliki karakteristik sebagai berikut :  
1) berpusat pada siswa; 2) memberikan pengalaman langsung pada anak; 3) pemisahan muatan mata pembelajaran tidak begitu jelas; 4) menyajikan konsep dari berbagai muatan mata pelajaran; 5) bersifat luwes/fleksibel; 6) hasil pembelajaran berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa; 7) menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Dalam pembelajaran tematik terpadu seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan dan keterampilan dalam merancang, melaksanakan maupun menilai pembelajaran yang sudah berlangsung. Berdasarkan lampiran Permendikbud No.67 tahun 2013, pembelajaran tematik terpadu yang idealnya yaitu : “1) pembelajaran berpusat kepada siswa; 2) pembelajaran membuat siswa aktif mencari; 3) pembelajaran yang berbasis tim (kelompok); 4) pembelajaran yang berbasis masalah menjadi kebutuhan dengan memperkuat potensi khusus yang dimiliki setiap siswa; dan 5) pola pembelajaran yang buat siswa berpikir kritis”.

Pembelajaran tematik terpadu berfokus terhadap pemahaman yang diberikan kepada peserta didik secara nyata (kontekstual) dan bermakna sehingga lebih memperhatikan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar dan juga mengarahkan peserta didik aktif untuk terlibat dalam setiap proses pembelajaran yang berlangsung (Reinita, 2020).

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh oleh peserta didik dalam bentuk pengetahuan, tingkah laku dan keterampilan setelah peserta didik menerima pengalaman belajar dan sudah menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Indrawati, 2015). Untuk itu, tugas guru adalah merancang instrumen penilaian yang dapat mengumpulkan data tentang keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Permendikbud RI No. 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian menjelaskan “Penilaian hasil belajar peserta didik mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang

sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi relatif setiap peserta didik terhadap standar yang telah ditetapkan. Cakupan penilaian merujuk pada ruang lingkup materi, kompetensi mata pelajaran/kompetensi muatan/kompetensi program, dan proses”.

Agar hasil belajar peserta didik dapat meningkat atau dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan perlu adanya suatu perencanaan yang matang sebelum proses pembelajaran dilaksanakan. Guru perlu mengembangkan suatu rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP (Efendi & Reinita, 2020) Guru harus membuat perencanaan dengan memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik yang dapat memberikan motivasi, memberi pengalaman belajar langsung serta penghargaan kepada peserta didik yang mengikuti pembelajaran pada hari itu sehingga dapat meningkatkan antusias peserta didik dalam belajar.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 26, 28 dan 29 Januari 2022 di SDN 18 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman di kelas II yang dilakukan dengan wawancara guru dan peserta didik serta pengamatan aktivitas guru dan peserta didik, ditemukan beberapa masalah dalam pembelajaran di kelas tersebut, baik dalam aspek perencanaan, maupun pelaksanaan pembelajaran, terkhususnya terhadap hasil belajar peserta didik.

Peneliti menemukan bahwa terdapat beberapa permasalahan, yang pertama dari aspek perencanaan yaitu sebagai berikut: 1) RPP yang digunakan oleh guru masih menggunakan RPP yang tertulis pada buku guru, 2) minimnya penggunaan berbagai model pembelajaran yang mampu

meningkatkan kemampuan berfikir kritis peserta didik, 3) pada materi ajar, guru masih terfokus pada materi pembelajaran yang ada di buku sumber, belum mengaitkan dengan hal-hal yang ada di sekitar lingkungan peserta didik.

Kedua pada aspek pelaksanaan yaitu : 1) guru kurang membiasakan memberikan motivasi kepada peserta didik sebelum memulai pembelajaran, 2) guru kurang membiasakan peserta didik memulai pembelajaran dengan permasalahan yang terjadi di lingkungan peserta didik, 3) peserta didik kurang dilatih untuk bertanya tentang hal yang dipelajari yang berkaitan dengan lingkungan sekitar, 4) guru kurang memberikan penghargaan kepada peserta didik, baik yang aktif maupun yang mengikuti pelajaran pada hari itu, 5) peserta didik masih belum terlibat aktif dalam proses pembelajaran, 6) guru kurang memberikan evaluasi di setiap akhir pembelajaran sebagai pengingat kembali kepada peserta didik tentang materi yang dipelajari hari itu.

Dampak dari permasalahan tersebut terhadap peserta didik yaitu : 1) peserta didik kurang menerapkan materi pelajaran yang diperoleh ke dalam kehidupan sekitarnya, 2) peserta didik kurang antusias dalam membahas materi dikarenakan interaksi yang monoton dalam proses belajar (pasif), 3) peserta didik sulit mengembangkan kemampuan berfikir kritisnya, 4) peserta didik kurang semangat dalam belajar karena jarang mendapatkan penghargaan, 5) peserta didik kurang terlibat pada setiap proses pembelajaran yang berlangsung.

Permasalahan tersebut juga berdampak pada pemahaman dan hasil belajar peserta didik yang rendah sehingga masih banyak hasil belajar peserta didik yang berada di bawah KBM (Kriteria Belajar Minimum) yaitu 75. Menurut panduan Kemendikbud tahun 2019, dalam menentukan setiap KBM perlu diperhatikan beberapa aspek yaitu : 1) Karakteristik muatan/mata pelajaran, dimana harus memperhatikan kompleksitas KD dengan mencermati kata kerja yang terdapat pada KD tersebut dan berdasarkan data empiris dari pengalaman guru dalam membelajarkan KD tersebut pada waktu sebelumnya. Semakin tinggi kompleksitas materi/kompetensi, semakin menantang guru untuk meningkatkan kompetensinya, 2) Karakteristik peserta didik (Intake), dimana dengan memperhatikan kualitas peserta didik yang dapat diidentifikasi antara lain berdasarkan hasil penilaian awal peserta didik, dan nilai rapor sebelumnya. Semakin tinggi aspek intake, semakin tinggi pula nilai KBMnya, 3) Kondisi satuan pendidikan (Pendidik dan daya dukung) antara lain memperhatikan ketersediaan guru, kesesuaian latar belakang pendidikan guru dengan mata pelajaran yang diampu, kompetensi guru (misalnya hasil uji kompetensi guru), rasio jumlah peserta didik dalam satu kelas, sarana prasarana pembelajaran, dukungan dana, dan kebijakan sekolah. Semakin tinggi aspek guru dan daya dukung semakin tinggi pula nilai KBMnya.

Penilaian Akhir Semester (PAS) yang diperoleh peserta didik kelas II SD Negeri 18 Sungai Limau, sebagai berikut :

Tabel 1.1

**DAFTAR NILAI AKHIR SEMESTER KELAS II SDN 18  
SUNGAI LIMAU KABUPATEN PADANG PARIAMAN  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

No	Nama	B.Indonesia	MTK	SBdP
1	AT	77	70	74
2	AAK	68	72	76
3	BMW	68	69	75
4	FA	68	65	70
5	IS	68	72	77
6	INR	60	63	71
7	KO	79	78	77
8	MRR	84	74	79
9	MDA	86	85	79
10	MMSA	68	77	78
11	MGA	60	68	73
12	MA	82	87	81
13	MG	60	68	68
14	SS	90	87	86
15	SR	60	68	71
16	TH	73	75	80
Jumlah		1.151	1.178	1.215
KBM		75	75	75
Rata-rata		71,93	73,62	75,93
Tuntas		6 orang (37,5%)	6 orang (37,5%)	10 orang (62,5%)
Tidak Tuntas		10 orang (62,5%)	10 orang (62,5%)	6 orang (37,5%)

*Sumber : Data dari guru kelas II SDN 18 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman Tahun Ajaran 2021/2022*



Tabel 1.1 diatas menunjukkan hasil belajar peserta didik pembelajaran tematik kelas II SDN 18 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terdapat 6 orang yang mencapai standar ketuntasan atau sekitar 37,5% sedangkan jumlah peserta didik yang belum mencapai nilai ketuntasan yaitu 10 orang atau sekitar 62,5%. Pada mata pelajaran Matematika terdapat 6 orang yang mencapai standar ketuntasan atau sekitar 37,5% sedangkan jumlah peserta didik yang belum mencapai nilai ketuntasan yaitu 10 orang atau sekitar 62,5%. Pada mata pelajaran SBdP terdapat 10 orang peserta didik yang mencapai standar ketuntasan atau sekitar 62,5%, sedangkan jumlah peserta didik yang belum mencapai standar ketuntasan yaitu 6 orang atau sekitar 37,5%.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, maka diperlukan adanya suatu pembaharuan, salah satunya adalah dengan menggunakan suatu model pembelajaran yang dirasa cocok dalam pembelajaran di kelas tersebut. Agar pembelajaran yang cenderung hanya memfokuskan pada guru (*Teacher center*) harus diubah dengan pembelajaran yang menekankan pada peserta didik (*Student center*) yang mampu membuat peserta didik aktif belajar baik secara sikap, pengetahuan maupun keterampilan.

Model pembelajaran adalah suatu cara untuk mempraktekkan rencana pembelajaran yang telah disusun, lalu diimplementasikan secara nyata dan praktis berguna untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan (Reinita, 2019). Jadi model pembelajaran adalah cara yang digunakan guru

sebagai pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Salah satu model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan adalah model pembelajaran *Quantum Teaching*. Model *Quantum Teaching* ini dianggap sesuai dengan karakteristik kurikulum 2013. Melalui model ini pembelajaran dikaitkan dengan konteks lingkungan kehidupan sehari-hari, sehingga peserta didik lebih mudah memahami isi pelajaran.

*Quantum Teaching* menurut Deporter, dkk (2011:34) yaitu perubahan bermacam interaksi baik di dalam maupun di sekitar situasi belajar peserta didik. Interaksi ini yang menjadi unsur utama dalam belajar efektif peserta didik dan mempengaruhi keberhasilan peserta didik. Dimana pembelajaran bukan lagi sesuatu kegiatan yang membosankan bagi peserta didik. Model ini lebih mengedepankan komunikasi dan interaksi antara guru dan peserta didik sehingga tercipta suasana belajar yang kondusif dan efektif.

Menurut Yatim Riyanto (dalam Arianti & Herwandi, 2018 ) berpendapat bahwa *Quantum Teaching* adalah perubahan cara belajar yang meriah dan menyenangkan dengan menyertakan segala kaitan yang meliputi interaksi antar lingkungan sekitar dan perbedaan yang dapat memaksimalkan momen belajar peserta didik. Jadi model *Quantum Teaching* ini memanfaatkan segala bentuk hal yang ada untuk dijadikan sumber belajar peserta didik terutama lingkungan peserta didik itu sendiri agar peserta didik dapat merasakan proses belajar mengajar secara langsung dan menjadi lebih bermakna.

Model pembelajaran *Quantum Teaching* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan lingkungan belajar yang efektif, mendesain pembelajaran menjadi lebih menarik, penyampaian isi dan proses pembelajaran menjadi lebih mudah dan menyenangkan (Supramono, 2016).

Model *Quantum Teaching* dapat meningkatkan antusias peserta didik, dapat membuat peserta didik lebih berfikir kritis, serta mengajarkan kepada peserta didik untuk bertukar pikiran secara kelompok sesuai dengan lingkungan sekitarnya. Hal tersebut diperjelas oleh Zaroha, Firman, & Desyandri (2019) yang mengatakan bahwa kelebihan dari model pembelajaran *Quantum Teaching* ini lebih pada aspek keceriaan, komunikasi yang luwes, permainan yang membuat peserta didik lebih semangat dalam pembelajaran, serta penggunaan berbagai media pembelajaran menarik yang mampu memberikan pengalaman belajar aktif dan seru kepada peserta didik.

Kelebihan *Quantum Teaching* ini memiliki kesamaan dengan karakteristik dari pembelajaran tematik terpadu. Karakteristik pembelajaran tematik terpadu adalah (1) lebih memusatkan perhatian pada peserta didik, (2) memberikan pengalaman langsung pada peserta didik, (3) adanya prinsip belajar bermain dan menyenangkan, (4) bersifat luwes/fleksibel (Rusman, 2020). Dilihat dari kesamaannya kelebihan *Quantum Teaching* dan karakteristik pembelajaran tematik terpadu yang ada membuat model *Quantum Teaching* sesuai digunakan dalam pembelajaran tematik terpadu, karena *Quantum Teaching* dapat mempengaruhi keberhasilan belajar peserta

didik dan membuat peserta didik lebih banyak berinteraksi didalam pembelajaran.

Beberapa kelebihan Model *Quantum Teaching* dapat membangkitkan semangat peserta didik untuk belajar karena materi pembelajaran berkaitan langsung dengan lingkungan peserta didik. Kelebihan *Quantum Teaching* diantara lain yaitu a) dapat membimbing peserta didik kearah berfikir yang sama dalam satu saluran pikiran yang sama, b) selalu berpusat pada apa yang masuk akal bagi peserta didik, c) menumbuhkan antusiasme peserta didik, d) menawarkan ide dan proses cemerlang dalam bentuk yang mudah dipahami peserta didik, d) peserta didik mendapat penghargaan atau apresiasi atas setiap hasil belajar yang mereka peroleh (Suryanti & Yunianta, 2018).

Sesuai dengan Asas utama *Quantum Teaching* menurut Deporter, dkk (2011:34) “Bawalah dunia mereka ke dunia kita, dan antarkan dunia kita ke dunia mereka”. Pentingnya memasuki dunia peserta didik sebagai langkah pertama dikarenakan tindakan ini akan memberikan izin untuk guru memimpin, menuntun dan memudahkan perjalanan mereka untuk memahami pelajaran, setelah kaitan itu terbentuk, maka guru akan dapat membawa mereka ke dalam dunia guru dan memberi pemahaman mengenai dunia guru itu sendiri (DePorter, Reardon, & Nourie, 2014).

Model *Quantum Teaching* menggunakan unsur pada peserta didik dan lingkungan belajarnya melalui interaksi yang terjadi di dalam kelas. Dengan pelaksanaan *Quantum Teaching* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, sebab dapat mengembangkan potensi manusia secara optimal

melalui cara-cara yang efektif, yaitu: menumbuhkan, mengalami, menamai, mendemonstrasikan, mengulangi dan merayakan (Arwin, 2018).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Model *Quantum Teaching* di Kelas II SDN 18 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman**”

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan pada latar belakang di atas, maka secara umum rumusan masalah yang dapat diteliti adalah “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan model *Quantum Teaching* di kelas II SDN 18 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman”?

Untuk lebih terarahnya peneliti perlu merinci masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan model *Quantum Teaching* di kelas II SDN 18 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan model *Quantum Teaching* di kelas II SDN 18 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman?

3. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu dengan model *Quantum Teaching* di kelas II SDN 18 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman?

### C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka secara umum tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada tematik terpadu dengan model *Quantum Teaching* di kelas II SDN 18 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan model *Quantum Teaching* di kelas II SDN 18 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan model *Quantum Teaching* di kelas II SDN 18 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.
3. Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu dengan model *Quantum Teaching* di kelas II SDN 18 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.



#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Secara teoritis hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangan pada pembelajaran tematik terpadu di kelas II SDN 18 Sungai Limau dengan dengan model *Quantum Teaching*.

Secara praktis, hasil penelitian di harapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Bagi peneliti, untuk menambah ilmu pengetahuan peneliti dalam pembelajaran di SD tentang penggunaan model *Quantum Teaching* dalam pembelajaran tematik terpadu dan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan di jurusan PGSD FIP UNP.
2. Bagi guru, untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan kemampuan guru dalam penggunaan model *Quantum Teaching* dalam pembelajaran tematik terpadu.
3. Bagi peserta didik, bermanfaat untuk meningkatkan keaktifan, proses, dan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Quantum Teaching*.
4. Bagi kepala sekolah, memberi masukan yang baik bagi sekolah dalam meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Quantum Teaching* dalam pembelajaran tematik terpadu.
5. Bagi peneliti lain, dapat menjadi pertimbangan untuk mengembangkan model *Quantum Teaching* pada penelitian selanjutnya.